SEKS

BAGI REMAJA KRISTEN



Murni Hermawaty Sitanggang, S.Th., M.Th.



PENDIDIKAN SEKS BAGI REMAJA KRISTEN

Murni Hermawaty Sitanggang, S.Th., M.Th.



Pendidikan Seks Bagi Remaja Kristen

Penulis:

Murni Hermawaty Sitanggang, S.Th., M.Th.

ISBN: 978-623-8063-57-4

Editor:

Kholid Rosyidi MN.

Desain Cover:

KHD Production.

Redaksi:

CV KHD Production

Jl Kalianyar Selatan RT 019 RW 004 Tamanan, Bondowoso

Telepon 082282813311

e-mail: khdproduction7@gmail.com

Website: Khdproduction.com Anggota IKAPI No: 235/JTI/2019

Cetakan Pertama, November 2023, KHD Production halaman 76, ukuran 14x21

Dilarang memperbanyak, memperbanyak sebagian atau seluruh isi dari buku ini dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan, penulis bersyukur kepada Tuhan karena dapat menyelesaikan penulisan buku ini dengan baik. Adapun tujuan penulisan buku ini adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif terkait pendidikan seksual yang sesuai prinsip biblika. Ide penulisan buku berangkat dari keprihatinan penulis ketika menyadari banyak remaja Kristen yang kurang mendapat pemahaman tentang seks. Hal ini kemudian berakibat tidak sedikit remaja Kristen yang kecanduan pornografi atau terjerat pergaulan bebas. Oleh sebab itu, buku ini ditulis untuk menawarkan pengetahuan tentang seks yang perlu diketahui seorang remaja Kristen.

Meski judulnya adalah Pendidikan Seksual bagi Remaja Kristen, sasaran buku ini tidak terbatas kepada remaja saja tetapi semua pihak yang terlibat di dalamnya, seperti orang tua, gereja dan sekolah. Menurut pengamatan penulis, masih terdapat orang tua yang belum atau tidak siap mengajar anaknya tentang seks. Pendidikan seks juga jarang disinggung dalam ibadah-ibadah remaja di gereja. Meski mengakui pentingnya pendidikan seks, tidak semua sekolah memasukkannya ke dalam kurikulum mereka karena dianggap akan dibahas di dalam pelajaran Biologi atau pendidikan kesehatan jasmani. Itu sebabnya, penulis berharap buku ini akan bermanfaat bagi remaja dan semua orang yang mengasihi mereka. Tuhan memberkati.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	4
BAB 1. PENDAHULUAN	6
Latar Belakang Masalah	6
Tujuan Penulisan	9
BAB 2. URGENSI PENDIDIKAN SEKS BAGI REMAJA	11
Remaja dan Problematikanya	
Perkembangan Remaja	11
Problematika Remaja	12
Mengapa Pendidikan Seks itu Penting?	15
Menjalani dan Melewati Masa Puber dengan Aman	15
Meluruskan pemahaman yang keliru	17
BAB 3. SIAPA YANG BERTANGGUNG JAWAB DALAM PENDIDIKAN SEKS	
Peran Orang Tua Atau Keluarga	20
Peran Gereja	23
Peran Sekolah	25
BAB 4. PENDIDIKAN SEKS YANG ALKITABIAH	29
Tujuan Pendidikan Seks	29
Pendidikan Seksual Secara Umum	32
Pentingnya Menjaga Kesehatan Reproduksi	32

BAB 1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan seksual masih merupakan hal yang tabu di negara yang masih menjunjung tinggi adat ketimuran seperti Indonesia. Seks bukan sesuatu yang gampang dibicarakan bagi sebagian kalangan karena dianggap sebagai isu yang sensitif dan sangat pribadi. Jangankan anak muda, orang dewasa pun kadang merasa tidak nyaman ketika berbicara tentang seks. Akibatnya, seks menjadi topik yang dihindari untuk dibicarakan termasuk di dunia pendidikan.

Dengan maraknya kasus kekerasan seksual kepada anak, banyak pihak mulai membuka mata akan pentingnya pendidikan seks bagi generasi muda. Akan tetapi, masih terdapat juga pertanyaan seputar siapa yang bertanggung jawab memberikannya. Mengingat pendidikan sejatinya dimulai dari rumah, maka orang tua sepatutnya menjadi salah satu pihak yang mengajarkan anak soal seks. Namun, yang biasanya terjadi adalah orang tua sering bingung hendak mulai dari mana dan bagaimana berbicara soal seks. Menghindari topik seks seringkali dianggap solusi yang lebih gampang daripada membicarakannya. Tidak mengherankan jika menurut hasil penelitian, remaja yang berasal dari keluarga yang taat beragama justru memiliki pengetahuan yang minim soal

¹ Diana Teresa Pakasi and Reni Kartikawati, "Antara Kebutuhan Dan Tabu: Pendidikan Seksualitas Dan Kesehatan Reproduksi Bagi Remaja Di SMA," *Jurnal Makara Seri Kesehatan* 17, no. 2 (2013): 79–81.

Memiliki Fungsi Rekreasi dan Prokreasi

Manusia diciptakan sebagai makhluk seksual dari sejak awal dunia dijadikan. Menjadi manusia berarti hidup sebagai seorang pribadi seksual.⁷⁸ Ini berarti setiap orang memiliki identitas seksual dan organ-organ seks untuk menjalankan fungsinya. Seks perlu dibedakan dari seksualitas. Seks adalah jenis kelamin atau segala sesuatu yang berhubungan alat kelamin, sedangkan seksualitas mengacu kepada ciri, sifat, dan peranan seks dalam hidup manusia. Kitab Kejadian dengan gamblang menjelaskan bagaimana Allah menciptakan laki-laki dan perempuan sebagai dua gender yang berbeda. Perbedaan tersebut bukan terjadi secara acak, melainkan hal fundamental yang menandai kemanusiaan kita. Maksudnya adalah menjadi manusia berarti hidup sebagai makhluk seksual.⁷⁹

Sejak awal mula penciptaan manusia, seks telah merupakan bagian dari mandat budaya di dalam Kejadian 1:28. Allah memerintahkan manusia untuk berkembang biak dan memenuhi bumi. Satu-satunya cara untuk memenuhi tugas tersebut adalah hubungan seks. Hubungan seks yang dimaksud di sini adalah adalah heteroseksual sesuai dengan pola yang digariskan di dalam Alkitab, antara pria dan wanita. Kejadian menyatakan dengan jelas hal ini lewat pernikahan antara Adam dan Hawa. Tuhan juga mengkonfirmasi hal ini ketika menyatakan seorang pria akan

⁷⁸ Davidson, "Human Sexuality in the Hebrew Bible."

⁷⁹ Richard M Davidson, "The Theology of Sexuality in the Beginning: Genesis 1-2," *Andrews University Seminary Studies* 26, no. 1 (1988): 5–24, http://www.andrews.edu/~davidson/Publications/Publications/Sexuality/theo _of_sexuality_beg_gen3.pdf%5Cnpapers3://publication/uuid/24B5FBE3-6727-4592-B90A-2052D5E60D49.

⁸⁰ Davidson, "Human Sexuality in the Hebrew Bible."

Kristus. Tentu saja tidak ada jaminan bahwa penerimaan gereja akan dapat membuat kaum LGBT bertobat dan kembali normal. Tetapi setidaknya kita telah menerapkan prinsip kasih Allah. Sebagaimana Ia telah menerima kita tanpa syarat, kita pun menerima orang lain dengan kasih.



- Stevanus, Kalis, Hardiyanti Setyorini, and Yunianto Yunianto. "Efektivitas Pendampingan Orang Tua Terhadap Tingkat Pemahaman Seksual Remaja." *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika* 3, no. 1 (2022): 1–21.
- Stryker, Susan. "(De)Subjugated Knowledges." In *The Transgender Studies Reader*, edited by Susan Stryker and Stephen Whittle, 449–467. New York: Routledge, 2006.
- Suryani, Lilis, Syahniar, and Zikra. "Penyesuaian Diri Pada Masa Pubertas." *Konselor: Jurnal Ilmiah Konseling* 2, no. 1 (2013): 136–140.
- Thomson, Robert, Alexios Georgalis, Maria Margherita Maglietti, and Francesca Rivelli. "Preparing for a Lifelong Journey." UNICEF, n.d.
- Verhey, Allen D. "The Holy Bible and Sanctified Sexuality: An Evangelical Approach to Scripture and Sexual Ethics." *Interpretation: A Journal of Bible and Theology* 49, no. 1 (1995): 31–45. http://int.sagepub.com/lookup/doi/10.1177/0020964395049 00104.
- Warlenda, Sherly Vermita, Arief Wahyudi, and Zahra Sumayah Siregar. "Determinan Masturbasi Pada Remaja Di SMA Negeri 3 Tapung Kabupaten Kampar Tahun 2017." *Jurnal Kesehatan Komunitas* 4, no. 2 (2018): 46–51. https://jurnal.htp.ac.id/index.php/keskom/article/view/257/145.
- Watta, Esti Christiana. "Tindakan Preventif Orang Tua Terhadap Pergaulan Bebas Di Kalangan Remaja Kristen Suatu Pengamatan Di GKII Efata Airmadi Di Manado." *Jaffray* 10, no. 2 (2012): 140–156.

- Wilson, Gary. Your Brain on Porn: Internet Pornography and the Emerging Science of Addiction. Commonwealth Publishing. Kindle edi. Commonwealth Publishing, 2014.
- Zamboni, Brian D, and Isiaah Crawford. "Using Masturbation in Sex Therapy." *Journal of Psychology & Human Sexuality* 14, no. 2–3 (2003): 123–141.
- "Adolescent Health." *World Health Organization*. Accessed July 27, 2023. https://www.who.int/health-topics/adolescent-health#tab=tab_1.
- "LGBTQ Rights Timeline in American History." *LGBTQ History*. https://lgbtqhistory.org/lgbt-rights-timeline-in-american-history/.
- "Masturbation, N." *Merriam-Webster*. https://www.merriam-webster.com/dictionary/masturbation.
- "Menkes: Remaja Indonesia Harus Sehat." *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Last modified 2018. Accessed July 27, 2023. https://www.kemkes.go.id/article/view/18051600001/menk es-remaja-indonesia-harus-sehat.html.
- "Risk Factors for Cervical Cancer." *Canadian Cancer Society*. Accessed November 16, 2023. https://cancer.ca/en/cancer-information/cancer-types/cervical/risks.
- "Youth and Comprehensive Sexuality Education." *The United Nations*. Last modified 2013. Accessed February 1, 2023. https://www.un.org/esa/socdev/documents/youth/fact-sheets/youth-sexuality-education.pdf.

BIODATA PENULIS

Penulis menyelesaikan jenjang sarjana dengan gelar Sarjana Teologi (S.Th.) dari Sekolah Tinggi Alkitab Jember pada tahun 2004 dan jenjang magister dengan gelar Magister Teologi (M.Th.) dari Seminari Alkitab Asia Tenggara Malang pada tahun 2008. Dari tahun 2009 hingga kini penulis adalah dosen tetap di Universitas Jember untuk mata kuliah Pendidikan Agama Kristen dan mata kuliah pengembangan kepribadian lainnya (Pendidikan Pancasila serta Pendidikan Kewarganegaraan). Penulis juga aktif mengajar sebagai dosen tamu di almamaternya Sekolah Tinggi Alkitab Jember serta merupakan aktivis dan rohaniawan di Gereja Pantekosta di Indonesia Ekklesia Jember. Selain buku ini, karya penulis juga telah dimuat di berbagai jurnal. Alamat korespondensi penulis adalah murni_hermawaty@yahoo.co.id.

PENDIDIKAN SEKS BAGI REMAJA KRISTEN



